

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PADA KOPERASI SARI MERTA NADI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PUTU WIDI ASTARI  
NIM. 1915613037**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PADA KOPERASI SARI MERTA NADI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PUTU WIDI ASTARI  
NIM. 1915613037**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Widi Astari

NIM : 1915613037

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada Koperasi Sari Merta Nadi

Pembimbing : 1. I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd

2. Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T

Tanggal Uji : 08 Agustus 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul seperti yang tertulis di atas adalah karya saya sendiri dan bukan hasil kegiatan plagiarisme, kecuali yang secara tertulis diacuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Badung, Juli 2022

  
METERAI  
TEMPEL  
666AKX038543044 Widi Astari

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PADA KOPERASI SARI MERTA NADI**

PUTU WIDI ASTARI

NIM. 1915613037

Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

**Pembimbing I**



I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd  
NIP. 196007171988111001

**Pembimbing II**



Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T  
NIP. 196302251990031004

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disahkan Oleh:

**Jurusan Akuntansi**

**Ketua**



I Made Sugana, S.E., M.Si  
NIP. 196112281990031001

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PADA KOPERASI SARI MERTA NADI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 08 bulan Agustus tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd

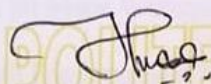
NIP. 196007171988111001

ANGGOTA:



2. Drs. Dewa Made Mahayana, M.Si

NIP. 196012311990031018



3. Putu Adi Suprpto, S.H., LL.M

NIP. 198601102014041001

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan pada Koperasi Sari Merta Nadi" tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan semangat, bimbingan, kritik, dan saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Seluruh Staf Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang turut membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.



6. Seluruh Staf Koperasi Sari Merta Nadi yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk menggali informasi atau pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
7. Orang tua, saudara, dan teman-teman yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan serta perhatiannya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan dukungan demi kelancaran penyusunan tugas akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih sempurnanya tugas akhir ini. Namun, dengan demikian diharapkan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Badung, Juli 2022

**JURUSAN AKUNTANSI**  
Penulis  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PADA KOPERASI SARI MERTA NADI**

**ABSTRAK**

**Putu Widi Astari**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada Koperasi Sari Merta Nadi. Data yang digunakan adalah hasil wawancara mengenai perlakuan akuntansi aset tetap, jumlah aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, dan jumlah beban penyusutan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Data-data tersebut diolah, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada Koperasi Sari Merta Nadi belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP Bab 15. Pada saat pengakuan dan pengukuran aset tetap Koperasi Sari Merta Nadi sudah sesuai dengan SAK ETAP Bab 15. Namun, pada saat pengungkapan aset tetap belum sesuai dengan SAK ETAP Bab 15 dimana Koperasi Sari Merta Nadi masih mengungkapkan aset tetap yang rusak. Hal ini berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Pada laporan posisi keuangan mengalami penurunan, yaitu akun inventaris sebesar Rp4.150.000,00, akun akumulasi penyusutan inventaris sebesar Rp3.771.875,00, dan bagian ekuitas akun laba/rugi sebesar Rp378.125,00. Pada laporan laba rugi muncul akun rugi penghentian inventaris sebesar Rp378.125,00, sehingga laba/rugi koperasi mengalami penurunan sebesar Rp378.125,00.

Kata Kunci: aset tetap, perlakuan akuntansi, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, SAK ETAP Bab 15



**ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS AND  
IT'S EFFECT ON FINANCIAL STATEMENTS  
AT THE SARI MERTA NADI COOPERATIVE**

**ABSTRACT**

**Putu Widi Astari**

*The purpose of this study is to determine the accounting treatment of fixed assets and their effect on the financial statements of the Sari Merta Nadi Cooperative. The data used are the results of interviews regarding the accounting treatment of fixed assets, the number of fixed assets presented in the statement of financial position, and the amount of depreciation expense presented in the income statement. The data were processed, then analyzed using qualitative descriptive analysis techniques.*

*The results of this study indicate that the accounting treatment of fixed assets at the Sari Merta Nadi Cooperative is not fully in accordance with SAK ETAP Chapter 15. At the time of recognition and measurement of fixed assets, the Sari Merta Nadi Cooperative is in accordance with SAK ETAP Chapter 15. In accordance with SAK ETAP Chapter 15 where the Sari Merta Nadi Cooperative still discloses damaged fixed assets. This affects the statement of financial position and income statement. In the statement of financial position, there was a decrease, namely the inventory account amounting to Rp4,150.000,00, the accumulated depreciation inventory account amounting to Rp3,771,875,00, and the equity portion of the profit/loss account amounting to Rp378,125.00. In the income statement, an inventory discontinuation loss account appears for Rp. 378.125.00, so the cooperative's profit/loss has decreased by Rp. 378.125.00.*

*Keywords: fixed assets, accounting treatment, statement of financial position, income statement, SAK ETAP Chapter 15*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aset dalam perusahaan terdiri dari dua jenis, yaitu: aset lancar dan aset tetap. Aset lancar merupakan aset perusahaan yang memiliki masa manfaat kurang dari satu tahun yang kemudian dapat berubah. Sedangkan, aset tetap merupakan aset perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 15, aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset tetap digolongkan menjadi dua golongan, yaitu: aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud merupakan aset tetap yang mempunyai bentuk fisik dan dapat dikenali melalui panca indera, contohnya: tanah, bangunan, peralatan, kendaraan, dan lain-lain. Sedangkan, aset tetap tidak berwujud merupakan aset tetap yang tidak terlihat secara fisik contohnya: merek dagang, *copy right*, dan lain-lain (Hartoko & Setiadi, 2017).

Setiap perusahaan sangat penting untuk memiliki aset tetap karena merupakan suatu sarana penunjang demi terlaksananya kegiatan operasional yang akan dijalankan. Tanpa adanya aset tetap dalam suatu perusahaan, pelaksanaan kegiatan operasional tidak akan dapat terlaksana. Oleh karena itu,

suatu perusahaan wajib menyajikan aset tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan, sehingga penanganan atas keberadaannya dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Mengingat pentingnya peranan aset tetap dan besarnya dana yang dibutuhkan untuk memperoleh aset tetap tersebut, maka dibutuhkan suatu perlakuan akuntansi yang baik dan benar terhadap aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu melakukan perawatan secara berkala terhadap aset tetap dengan tujuan untuk mengurangi resiko penghentian pemakaian aset tetap akibat adanya kerusakan.

Koperasi Sari Merta Nadi merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya dengan berasaskan kekeluargaan. Usaha dari Koperasi Sari Merta Nadi adalah berupa simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat. Untuk menunjang segala bentuk kegiatan operasional dari Koperasi Sari Merta Nadi tentu dibutuhkan adanya suatu aset tetap. Dalam dunia usaha, keberadaan aset tetap menjadi bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, aset tetap haruslah benar-benar diperhatikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan itu sendiri.

Aset tetap yang dimiliki oleh Koperasi Sari Merta Nadi berupa inventaris. Aset tetap di Koperasi Sari Merta Nadi merupakan salah satu komponen dari laporan posisi keuangan, dimana dalam penyajiannya akan berpengaruh

terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan. Berikut daftar aset tetap yang dimiliki oleh Koperasi Sari Merta Nadi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Daftar Aset Tetap  
Koperasi Sari Merta Nadi  
Tahun 2021

Jenis Aset Tetap	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Inventaris	Rp84.335.500	Rp6.916.250	Rp67.847.271	Rp16.488.229

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat jumlah aset tetap Koperasi Sari Merta Nadi yang memiliki peranan penting dalam operasional usahanya, dimana jumlah harga perolehan aset tetap yang dimiliki sebesar Rp84.335.500,00. Namun, dalam kegiatannya masih muncul permasalahan yang menyebabkan ketidaksesuaian perlakuan akuntansi aset tetap Koperasi Sari Merta Nadi. Permasalahan tersebut, yaitu aset tetap yang sudah rusak atau tidak digunakan lagi oleh koperasi, tetapi masih disajikan pada laporan keuangan, yaitu pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Aset tetap tersebut yang berupa inventaris, yaitu AC dengan harga perolehan sebesar Rp1.350.000,00 dan Printer Epson L210 dengan harga perolehan sebesar Rp2.800.000,00, sehingga jumlah harga perolehan aset tetap yang rusak sebesar Rp4.150.000,00.

Kesalahan dalam penyajian aset tetap tersebut dapat mengakibatkan informasi yang dihasilkan pada laporan keuangan tidak dipercaya. Mengingat pentingnya peranan aset tetap tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi kembali terhadap perlakuan akuntansi aset tetap yang dimiliki oleh Koperasi Sari Merta



Nadi agar sesuai dengan SAK ETAP Bab 15. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul "Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan pada Koperasi Sari Merta Nadi".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diuraikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada Koperasi Sari Merta Nadi telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 15?
- 1.2.2 Bagaimana pengaruh perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan pada Koperasi Sari Merta Nadi?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan mendapat hasil yang maksimal, maka perlu adanya batasan. Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian terbatas pada perlakuan akuntansi aset tetap berwujud dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada Koperasi Sari Merta Nadi telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 15.

- 1.4.2. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan pada Koperasi Sari Merta Nadi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

### **1.5.1. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap. Selain itu, sebagai bahan pembanding dari ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

### **1.5.2. Bagi Politeknik Negeri Bali**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah referensi bacaan dan dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian sejenis di Politeknik Negeri Bali, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

### **1.5.3. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menentukan kebijakan perusahaan serta sebagai bahan evaluasi perlakuan akuntansi aset tetap yang selama ini telah dijalankan.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada Koperasi Sari Merta Nadi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Perlakuan akuntansi aset tetap pada Koperasi Sari Merta Nadi belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP Bab 15. Pada saat pengakuan dan pengukuran aset tetap sudah sesuai dengan SAK ETAP Bab 15. Namun, pada saat pengungkapan aset tetap belum sesuai dengan SAK ETAP Bab 15 dimana Koperasi Sari Merta Nadi belum melakukan penghentian aset tetap terhadap inventaris yang rusak, sehingga pada laporan keuangan yang dibuat oleh Koperasi Sari Merta Nadi menjadi tidak wajar.

5.1.2 Perlakuan akuntansi aset tetap berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi akibat dari penghentian aset tetap (inventaris) yang rusak. Pada laporan posisi keuangan, akun inventaris mengalami penurunan sebesar Rp4.150.000,00 dari yang sebelumnya Rp84.335.500,00 menjadi Rp80.185.500,00 dan akun akumulasi penyusutan inventaris juga mengalami penurunan sebesar Rp3.771.875,00 yang sebelumnya Rp67.847.270,83 menjadi Rp64.075.395,83. Pada bagian ekuitas, yaitu akun laba/rugi juga mengalami penurunan sebesar Rp378.125,00 dari yang sebelumnya

Rp27.041.036,00 menjadi Rp26.662.911,00. Penghentian aset tetap ini juga berpengaruh pada laporan laba rugi, dimana akun rugi penghentian inventaris meningkat sebesar Rp378.125,00, sehingga laba/rugi koperasi mengalami penurunan sebesar Rp378.125,00 dari yang sebelumnya Rp27.041.036,00 menjadi Rp26.662.911,00.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka adapun saran yang dapat diberikan, yaitu dalam penerapan perlakuan akuntansi aset tetap pada Koperasi Sari Merta Nadi yang belum sesuai dengan SAK ETAP Bab 15, yaitu pada saat pengungkapan aset tetap diharapkan dapat menyesuaikan dengan SAK ETAP Bab 15 untuk periode-periode berikutnya. Selain itu, sebaiknya Koperasi Sari Merta Nadi juga menghentikan atau menghapuskan aset tetap yang sudah rusak dari pencatatan koperasi karena akan berpengaruh terhadap laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi) yang dibuat. Koperasi Sari Merta Nadi juga hendaknya membuat suatu berita acara atau kebijakan terkait penghentian aset tetap tersebut, sehingga kedepannya laporan keuangan yang dibuat tersaji secara wajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, R. A., & Pusung, R. J. (2021). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada PT Hasjrat Abadi Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 16(3), 240-247.
- Ariyanti, R., & Murniati, S. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK-ETAP No. 15 Pada Koperasi PT. Pisma Putra Textile Pekalongan. *Litbang Kota Pekalongan Vol. 16*, 49-57.
- Azizah, S. (2022). *Akuntansi Keuangan Pengeluaran dan Pengehentian Aktiva Tetap*. Academia.
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hartoko, & Setiadi. (2017). Aset Tetap (Studi Kasus di PT IFCA PROPERTY365 INDONESIA). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 121-128.
- IAI. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Menteng Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan*. Jakarta Pusat: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan edisi 12*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Laruan. (2022, Mei 9). *Kredit Pintar*. Retrieved from [www.kreditpintar.com: https://www.kreditpintar.com/education/cara-menghitung-penyusutan](https://www.kreditpintar.com/education/cara-menghitung-penyusutan)
- Mashudin, M. (2017). Perlakuan Akuntansi Asset Tetap Berwujud Terhadap Laporan Keuangan Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar. 01-66.
- Mayangsari, A. P., & Nurjanah, Y. (2018). Analisis Penerapan PSAK No.16 dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.Bangun Perkasa Furniture. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 6 No. 3*, 196-204.
- Prarisma, Y., & Dewi, S. (2017). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *PETA*, 51-57.
- Prihadi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan edisi 2*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Purnamawati, I. G. (2018). *Akuntansi dan Implementasinya dalam Koperasi dan UMKM*. Depok: Rajawali Pers.

Toisuta, E., Kalangi, L., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pelepasan dan Penghentian Aset Tetap Pada PT. X. *Riset Akuntansi Going Concern* 14(1), 27-35.



